

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Era globalisasi membuat dunia menjadi begitu terbuka, termasuk dalam dunia bisnis dan juga dunia perbankan. Masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank sebagai sarana penyimpanan maupun membantu dalam usaha masyarakat baik pengusaha kecil maupun usaha menengah ke atas. (Ismail, 2016)

Perkembangan di dunia perbankan sekarang ini berkembang demikian pesatnya, begitu juga dengan kebutuhan manusia yang semakin meningkat dan berneka ragam sehingga mendorong kebutuhan manusia. Para praktisi perbankan sadar akan pentingnya *costumer service* bagi industri perbankan. Nama besar, gedung bertingkat dan teknologi yang semakin canggih tidak akan berarti. (Ismail, 2016)

PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Batanghari Jambi mempunyai salah satu produk yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel karena sebagian orang mengatakan bahwa hutang atau kredit adalah solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan dana. Dana dapat di artikan sebagai modal usaha, dana untuk kebutuhan pribadi, serta kebutuhan lainnya. Dalam dunia bisnis misalnya, hutang seringkali di gunakan untuk ekspansi usaha, dana dari hutang di pilih karena ketersediaan dana yang *relative* cepat di bandingkan dengan dana yang tersedia dari

kas perusahaan. Begitu juga dengan kebutuhan pribadi, misalnya anda ingin membangun rumah, membeli mobil, atau kebutuhan lainnya sedangkan dana belum terkumpul, jika anda harus menunggu hingga dana terkumpul tentunya membutuhkan waktu yang lama, maka solusinya adalah dengan meminjam uang di bank. Bank ternama, WNI mana yang di kenal dengan Bank BRI sekarang, bank BRI merupakan bank yang memiliki cabang di seluruh provinsi di Indonesia. Mungkin hanya balita dan anak-anak saja yang tidak mengetahui tentang BRI. Memiliki cabang di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa BRI memiliki kinerja yang bagus, tidak mungkin jika berkinerja buruk namun memiliki begitu banyak cabang, sehingga kenyamanan, keamanan, dan kepercayaan untuk nasabah sudah pasti menjadi prioritas BRI. Banyaknya pilihan jenis kredit yang di tawarkan, di BRI ada lebih dari 20 jenis kredit yang dapat anda pilih. Salah satunya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR)Ritel (<https://bri.co.id/kur>).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/ pembiayaan modal kerja dan/ atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak. Banyaknya jenis kredit yang di tawarkan ini tentu sangat menguntungkan, hal ini karena akan lebih mudah memilih jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan anda, sehingga kebutuhan yang anda miliki sangat tertarget dengan jenis pinjaman yang anda lakukan. (<https://kur.ekon.go.id>)

Mekanisme perhitungan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel idealnya menggunakan pendekatan RPC (*Repayment Capacity*) yaitu kemampuan calon debitur dalam mengangsur pinjamannya. Hal ini supaya lebih mempermudah calon

debitur dalam membayar kembali pinjaman pada saat pelunasan, berdasarkan tingkat suku bunga atau pada jumlah pinjaman sebelum tanggal jatuh tempo untuk pembayaran disepakati oleh calon debitur.

BRI KCP Batanghari memiliki nasabah kredit usaha rakyat (KUR) sudah cukup banyak. Jumlah nominal dan jumlah nasabah per 31 Maret 2021 yang diperoleh BRI KCP Batanghari, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**JUMLAH NASABAH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)**  
**BRI KCP BATANGHARI**  
**PER MARET 2021**

Tahun	Jumlah Nasabah
Nasabah Lama (Desember 2020)	61 Debitur
Nasabah Baru (Maret 2021)	70 Debitur
Jumlah	131 Debitur

Sumber: PT. BRI KCP Batanghari

Salah satu nasabah BRI Kcp Batanghari adalah pengusaha laundry. Nasabah tersebut mengajukan pinjaman kredit usaha rakyat di BRI KCP Batanghari. Saat pengajuan KUR, nasabah tersebut tidak dapat melengkapi salah satu berkas yang diajukan sebagai syarat pencairan dana KUR. Walaupun nasabah tersebut belum melengkapi syarat yang diajukan, demikian pihak KUR BRI KCP Batanghari tetap mencairkan dana KUR tersebut. Namun, nasabah harus tetap melengkapi berkas yang belum lengkap dalam jangka waktu satu bulan setelah pencairan.

Berdasarkan latar belakang diatas, laporan tugas akhir ini membahas tentang **“Prosedur Analisis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel Pt. Bank Rakyat Indonesia KCP BATANGHARI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apa syarat ketentuan kredit usaha rakyat (KUR) Ritel di BRI KCP Batanghari?
2. Bagaimana tahapan kredit usaha rakyat (KUR) Ritel di BRI KCP Batanghari?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja syarat kredit usaha rakyat (KUR) Ritel di BRI KCP Batanghari.
2. Untuk mengetahui bagaimana tahapan kredit usaha rakyat (KUR) Ritel di BRI KCP Batanghari.

### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang di peroleh di bangku perkuliahan.

2. Bagi BRI

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi bank dalam mengelola serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan peminjaman kredit usaha rakyat (KUR) ritel.

### 3. Bagi Pengusaha Kecil

Dapat meningkatkan dan memperluas akses wirausaha seluruh sektor usaha produktif serta mempermudah pengusaha kecil untuk membuka lapangan kerja bagi orang lain.

### 4. Bagi Pembaca

Laporan ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi, menambah wawasan dan pengetahuan untuk lebih mengetahui tentang peminjaman kredit usaha rakyat (KUR) ritel.

## **1.4 Metode Penelitian**

### **1.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh di lapangan secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari PT. Bank Rakyat Indonesia KCP Batanghari.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder

adalah artikel, literatur, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang di lakukan.

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Metode observasi akan membantu dalam memperoleh data yang memperkuat fakta laporan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang di lakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada narasumber yang dipercaya mengetahui secara jelas mengenai persoalan yang menjadi dasar penulisan laporan. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan staf jabatan administrasi KUR instansi itu.

#### **1.5 Metode Analisis**

Penulis menggunakan metode pembahasan deskriptif dalam melakukan penelitian. Metode pembahasan deskriptif yaitu metode pembahasan dengan menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek yang di teliti.

#### **1.6 Waktu dan Lokasi Magang**

##### **1.6.1 Waktu magang**

Penulis melaksanakan kegiatan magang ini pada saat memasuki semester 6 Akuntansi Program Diploma III Universitas Jambi yang telah ditetapkan selama 2 bulan, mulai dari 08 Februari 2021-08 April 2021.

### **1.6.2 Lokasi Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia KCP Batanghari yang beralamat di JL. SULTAN THAHA NO.17, KEL. PASAR, KEC. PASAR Kota Jambi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari IV (empat) bab sebagai berikut.

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan bab yang menjelaskan latar belakang masalah, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini berisikan teori yang menjelaskan tentang defenisi pengertian kredit, jenis- jenis kredit dan fungsi kredit, pengertian kredit usaha rakyat ritel.

#### **BAB III : Pembahasan**

Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum instansi pemerintah yang menjadi objek penelitian yang berisikan sejarah singkat, struktur

organisasi, serta aktivitas usaha perusahaan, indentifikasi kegiatan yang menjadi sasaran teori.

## **BAB VI : Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan tambahan pemikiran dan masukan yang baik bagi perusahaan khususnya dari pihak-pihak lain dari pada umumnya.